

Original Research

Hubungan Perilaku Pencegahan dan Penggunaan Sosial Media dengan Keterpaparan Covid-19

Dina Putri Pratami¹, Arifal Aris¹, & Suhariyati^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

*Corresponding Author:

E-mail: suhariyati.psik@gmail.com

ORCID: <https://orcid.org/0000-0002-3713-5836>

ABSTRACT

Introduction. The increase of COVID-19 cases was influenced by several factors including poor preventive behavior and the use of social media to seek information. Increased mobility was one of the factors that triggered the Covid-19 cases in the school environment. **Methods.** This study consisted of two variables: the independent variable and the dependent variable. The independent variables consisted of preventive behavior and the use of social media, while the dependent variable was exposure to COVID-19. The purpose of this study was to determine the relationship between preventive behavior and the use of social media with exposure to Covid-19 in the ninth graders of SMPN 31 Gresik. The design of this study was analytic correlation with a cross sectional approach. A total of 123 respondents was obtained by total sampling. After tabulation, the data were analyzed using the contingency coefficient test with a significance level of 0.05 sig. **Results.** The results showed that 73 students (59.3%) behaved at a sufficient level of prevention, 65 students (52.8%) used social media well, and 76 students (61.8%) were not exposed to COVID-19. Based on statistical tests, the degree of sig value was 0.00 (Sig <0.05), meaning that there was a relationship between preventive behavior and exposure to Covid-19, and a sig value was 0.00 (Sig <0.05), meaning that there was a relationship between social media use and exposure to Covid-19. **Conclusion.** From the results of the study, it is hoped that respondents will increase their discipline in preventing the spread of disease such as doing prevention properly and obeying existing regulations.

KEYWORDS

Preventive, Behavior, Social Media, Exposure

ABSTRAK

Pendahuluan. Peningkatan jumlah kasus covid-19 pada waktu pandemi banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya perilaku pencegahan yang kurang baik dan penggunaan sosial media untuk mencari informasi. Meningkatnya mobilitas menjadi salah satu faktor yang memicu lonjakan Covid-19 di lingkungan sekolah. **Metode.** Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel independen terdiri dari perilaku pencegahan dan penggunaan sosial media, sedangkan variable dependen yaitu keterpaparan covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku pencegahan dan penggunaan sosial media dengan keterpaparan Covid-19 pada siswa kelas IX di SMPN 31 Gresik. Desain penelitian ini adalah korelasi analitik dengan pendekatan cross sectional, menggunakan total sampling dengan jumlah 123 responden. Setelah dilakukan tabulasi maka data dianalisa dengan menggunakan uji koefisien kontingensi dengan tingkat kemaknaan sig 0,05. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya 73 (59,3%) berperilaku tingkat pencegahan cukup, dan hampir seluruhnya 65 (52,8%) menggunakan sosial media dengan baik, dan sebagian besar 76 (61,8%) tidak terpapar covid-19. Berdasarkan uji statistik yang diperoleh derajat nilai sig sebesar 0,00 (Sig <0,05) artinya ada hubungan antara perilaku pencegahan dengan keterpaparan covid-19. Dan diperoleh nilai sig 0,00 (Sig <0,05) artinya ada hubungan penggunaan sosial media dengan keterpaparan Covid-19. **Kesimpulan.** Dari hasil penelitian diharapkan agar responden lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mencegah penyebaran penyakit seperti melakukan pencegahan dengan benar dan lebih menaati peraturan yang ada.

KATA KUNCI

Pencegahan, Perilaku,
Sosial media, Keterpaparan

PENDAHULUAN

Kemunculan virus Covid-19 diduga merupakan penyakit pneumonia dengan gejala serupa sakit flue pada umumnya (Mona, 2020). Kasus Covid-19 meningkat dalam beberapa bulan hingga banyak menyebabkan kasus kematian dengan angka tertinggi. Keterpaparan sama halnya terinfeksi sebuah virus yang sudah masuk kedalam sistem tubuh. Peningkatan keterpaparan covid-19 dapat disebabkan oleh banyak hal salah satunya yaitu melalui droplet atau percikan saat batuk.

WHO melaporkan per tanggal 31 Maret 2020 total kasus terkonfirmasi covid-19 berjumlah 750.890 dengan kasus kematian sekitar 36.505 kasus. Di Indonesia ada lebih dari dua ribu kasus ditemukan dan hampir 200 orang telah meninggal dunia. Jumlah kasus covid-19 di Jawa Timur sampai akhir bulan april 2021 berjumlah terkonfirmasi sebanyak 958 orang, meninggal 157 orang, sembuh 96 orang. Jumlah kasus Covid-19 di Kabupaten Gresik sampai bulan November 2021 berjumlah terkonfirmasi sebanyak 13.439, aktif sebanyak 13, sembuh sebanyak 12.699, dan meninggal sebanyak 727 orang (SatgasCovid-19, Gresik, 2021). Kasus covid-19 pada anak per 17 Juni 2021 mencapai 235.527 (12,51%) anak usia sekolah, dengan rincian usia 0-2 tahun sebanyak 30.442 anak (28.360 sembuh dan 251 meninggal), usia 3-4 tahun sebanyak 32.582 anak (30.424 sembuh dan 65 meninggal), usia 7-12 tahun sebanyak 65.634 anak (61.208 sembuh dan 121 meninggal), usia 13-15 tahun sebanyak 47.267 anak (44.357 sembuh dan 71 meninggal), usia 16-18 tahun sebanyak 59.602 anak (55.675 sembuh dan 136 meninggal) (SatgasCovid-19, 2021). Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan November – Desember 2021 didapatkan hasil bahwa 12 siswa (9,3%) terpapar covid-19 dan 116 siswa (90,7%) kelas IX di SMPN 31 Gresik belum terpapar covid-19.

Dari sebaran data tersebut, diketahui bahwa virus covid-19 saat ini juga beresiko tinggi menular pada anak usia sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan kasus covid-19 diantaranya karena meningkatnya mobilitas yang salah satunya sekolah melakukan pembelajaran tatap muka (PTM). Kegiatan pembelajaran tatap muka untuk siswa sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) dimulai pada tanggal 19 April 2021 (Satgas covid-19, 2021). Dari kegiatan pembelajaran tatap muka

tersebut dapat memungkinkan adanya pelanggaran protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, tidak mencuci tangan, tidak menjaga jarak, berkerumun, dan meningkatnya mobilitas. Maka dari kejadian tersebut akan timbul dampak yaitu terjadinya peningkatan penularan kasus covid-19 khususnya pada siswa sekolah (Pinasti, 2020).

Saat ini sosial media memiliki peran penting dalam membentuk perilaku manusia, khususnya remaja. Pemaparan covid-19 dapat ditekan melalui perilaku pencegahan yang sesuai. Informasi-informasi perilaku pencegahan covid bisa ditemukan dari media sosial.

Perilaku yang terbentuk dari akses konten sosial media yang tepat, dapat mempengaruhi perilaku pencegahan pada remaja. Sehingga pemaparan covid bisa diminimalisir dengan mengakses informasi melalui sosial media yang sesuai. Maka dari itu penjelasan korelasi di atas bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara perilaku pencegahan dan penggunaan sosial media dengan keterpaparan covid-19 pada remaja.

METODE

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini Seluruh siswa kelas IX di SMPN 31 Gresik sebanyak 123 siswa pada bulan April tahun 2022 dengan teknik sampling total sampling. Jumlah sampel sebanyak 123 siswa. Alat ukur yang digunakan lembar kuesioner dan lembar observasi kemudian dilakukan editing, coding, scoring, tabulating, kemudian di analisa menggunakan uji contingency coefficient dengan software SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hampir seluruh responden berumur 15 tahun yaitu sebanyak 96 siswa (78,0%), sedangkan sebagian kecil berumur 16 tahun yaitu sebanyak 12 siswa (9,8%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 68 siswa (55,3%), sedangkan hampir setengahnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 siswa (44,7%). Sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan yang cukup yaitu sebanyak 73 siswa (59,3%), sedangkan sebagian kecil mempunyai perilaku pencegahan yang kurang yaitu sebanyak 6 siswa (4,9%). Sebagian besar responden memiliki kebiasaan penggunaan sosial media

dengan baik yaitu sebanyak 65 siswa (52,8%), sedangkan sebagian kecil responden memiliki penggunaan sosial media kurang yaitu sebanyak 10 siswa (8,1%). Sebagian besar responden tidak terpapar virus covid-19 yang ditunjukkan dengan hasil swab tes negatif yaitu sebanyak 76 siswa (61,8%), sedangkan sebagian kecil responden terpapar covid-19 yang ditunjukkan dengan hasil swab tes positif yaitu sebanyak 12 siswa (9,8%).

Berdasarkan hasil dari uji Crostabs menggunakan spss 22 diperoleh nilai sig sebesar 0,00 dimana nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat hubungan antara perilaku pencegahan dengan keterpaparan Covid-19 pada siswa kelas IX di SMPN 31 Gresik. Berdasarkan hasil dari uji Crostabs menggunakan spss 22 diperoleh nilai sig sebesar 0,00 dimana nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya terdapat hubungan antara perilaku pencegahan dengan keterpaparan Covid-19 pada siswa kelas IX di SMPN 31 Gresik.

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 15 soal dan peneliti mengobservasi setiap soal, didapatkan sebagian besar siswa memiliki tingkat perilaku pencegahan cukup. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 123 responden sebagian besar responden memiliki tingkat perilaku pencegahan cukup dan sebagian responden memiliki tingkat perilaku pencegahan kurang.

Dari kedua variabel tersebut dilakukan uji signifikannya dengan menggunakan SPSS 22 dengan analisa uji koefisien kontingensi. Didapatkan hasil bahwa antara perilaku pencegahan dengan keterpaparan covid-19 pada siswa kelas IX menunjukkan hasil yakni 0,000 kurang dari nilai standart 0,005 dengan value 0,440. Hal ini membuktikan bahwa H1 diterima yang artinya ada hubungan antara perilaku pencegahan dengan keterpaparan covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa Susanti dkk (2020) dengan hasil yang diperoleh p value sebesar 0,024 dengan taraf signifikan 0,005 dengan kriterian hipotesis (H0) ditolak jika p < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku pencegahan dengan keterpaparan covid-19 pada remaja.

Sesuai dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku

pencegahan dengan keterpaparan covid-19 pada siswa kelas IX di SMPN 31 Gresik. Perilaku pencegahan yang kurang baik dapat memicu peningkatan penyebaran covid-19 yaitu seperti penggunaan masker yang kurang tepat, tindakan cuci tangan yang salah dan didukung oleh faktor lainnya. Selain perilaku pencegahan masih banyak faktor yang mempengaruhi keterpaparan covid-19. Hal tersebut dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 15 soal dan peneliti mengobservasi setiap soal, didapatkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat penggunaan sosial media yang baik. Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 123 responden sebagian besar memiliki tingkat penggunaan sosial media yang baik, sedangkan sebagian kecil memiliki tingkat penggunaan sosial media yang kurang.

Dari kedua variabel tersebut dilakukan uji signifikannya dengan menggunakan SPSS 22 dengan analisa uji koefisien kontingensi didapatkan hasil bahwa antara penggunaan sosial media dengan keterpaparan covid-19 pada siswa kelas IX menunjukkan hasil yakni 0,000 kurang dari nilai standart 0,005 dengan value 0,379. Hal ini membuktikan bahwa H1 diterima yang artinya ada hubungan antara penggunaan sosial media dengan keterpaparan covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurul Fadhilla dkk (2020) yaitu dengan hasil yang diperoleh p value 0,003 dengan taraf signifikan 0,05. Maka jika p value lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan sosial media dengan keterpaparan covid-19.

Sesuai dengan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan sosial media dengan keterpaparan covid-19 pada siswa kelas IX di SMPN 31 Gresik. Media sosial merupakan media yang tidak hanya jejaring sosial seperti twitter, facebook, whatsapp, dan instagram, tetapi mencakup semua layanan yang menyediakan berbagai informasi. Melalui media sosial, masyarakat luas dapat bertukar informasi dan mencari berita kesehatan terkait pencegahan covid-19. Selain faktor penggunaan sosial media sebagai sumber informasi terkait covid-19 masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi keterpaparan.

Tabel 1.
Analisis Karakteristik Siswa

Karakteristik		F	%
Usia	14 tahun	15	12,2
	15 tahun	96	78,0
	16 tahun	12	9,8
Jumlah		123	100,0
Jenis Kelamin	Laki-laki	55	44,7
	Perempuan	68	55,3
Jumlah		123	100,0
Perilaku Pencegahan	Baik	44	35,8
	Cukup	73	59,3
	Kurang	6	4,9
Jumlah		123	100,0
Penggunaan Sosial Media	Baik	65	52,8
	Cukup	48	39,0
	Kurang	10	8,1
Jumlah		123	100,0
Keterpaparan Covid-19	Tidak diketahui	35	28,5
	Negatif	76	61,8
	Positif	12	9,8
	Jumlah	123	100,0

Tabel 2.
Hubungan Perilaku Pencegahan dan Penggunaan Sosial Media dengan Keterpaparan Covid-19

Variabel	Keterpaparan Covid-19			P Value	
	Tidak diketahui	Tidak terpapar	Terpapar		
Perilaku Pencegahan	Baik	18 (31,6%)	39 (68,4%)	0 (0,0%)	0,00
	Cukup	14 (27,5%)	32 (62,7%)	5 (9,8%)	
	Kurang	3 (20,0%)	5 (33,3%)	7 (46,7%)	
Penggunaan Sosial Media	Baik	12 (30,8%)	27 (69,2%)	0 (0,0%)	0,00
	Cukup	22 (30,1%)	44 (60,3%)	5 (9,6%)	
	Kurang	1 (9,1%)	5 (45,5%)	5 (45,5%)	

KESIMPULAN

Sebagian besar siswa mempunyai tingkat perilaku pencegahan yang cukup, sebagai besar siswa mempunyai tingkat penggunaan sosial media yang baik, sebagai besar siswa tidak terpapar virus covid-19 yang dibuktikan dengan menunjukkan hasil swab tes negatif. Ada hubungan antara perilaku pencegahan dengan keterpaparan covid-19 pada serta ada hubungan antara penggunaan sosial media dengan keterpaparan covid-19 pada siswa. Dari hasil penelitian diharapkan agar responden lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mencegah penyebaran penyakit seperti melakukan pencegahan dengan benar dan lebih menaati peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. (2021). hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan perilaku pencegahan penyebaran covid-19 pada mahasiswa keperawatan.
- Afrianti, N., & Rahmiati, C. (2021). Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11, 113–124.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa New Normal. *Jurnal Hospital Majapahit*, 12, 134–142.

- Assifa, F. (2021). Varian Baru Virus Covid 19, Gejala dan cara mencegahnya.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2018).
- Budiharto. (2016). Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi (II). Egc.
- Detiro, M. (2020). hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pencegahan covid 19 pada siswa di provinsi aceh. Skripsi Fakultas Kedokteran.
- Easter, B & Wairata, G. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa.
- Fadhilla Nurul. (2020). Relationship Between Social Support an Social Media Eposure to COVID-19 Prevention Behavior In The Jabodetabek Community Area in 2020.
- Jati, B., & Putra, G. R. . (2020). Optimalisasi upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi covid-19 sebagai bentuk pemenuhan hak warga negara. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-1*, 7(5), 473–484.
- Jati, A. (2020). alasan sosial distancing saat pandemi virus corona covid-19 begitu penting.
- Jatimprov. (2021). Dashboard Covid-19 Jawa Timur.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan penularan covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8 (2), 34–53.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Germas.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.01.07/Menkes/1591/2020 Tentang Protokol Kesehatan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19.
- Lai, C. , Shih, T.,Ko.,W.,Thang,H., & Hsuesh, P. (2020). Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) And Corona Virus Desiase - 2019 (covid-19). *International Jurnal Of Antimicrobial Agentes*.
- Machado RA, Souza NL de, Oliveira RM, Junior HM, B. P. (2020). Sosial Media And Telemedicine For Oral Diagnosis And Conselling In The Covid-19 Era. Elsevier Publish Health Emergency Collecion.
- Mona, N. (2020). Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2 No.2.
- Mudawaroh, R. . (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Dalam Menghadapi Virus Corona. 257–263.
- Mujiburrahman, Riyadi, M.E.,Dan Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan berhubungan dengan peningkatan perilaku pencegahan covid-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2.
- Musafaroh, Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kabupaten Tuban.
- Notoadmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rinika Cipta.
- Notoadmodjo. (2014). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rinika Cipta.
- Nurislaminingsih. (2020). Layanan pengetahuan tentang covid-19 di lembaga informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4, 19–37.
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis dampak pandemi corona virus terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2, 237.
- pramita,D.S & Sholihah, N. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap

- Perilaku Pencegahan Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Kesehatan*.
- Prastyawati, M., & F. (2021). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan COVID-19 Mahasiswa FKM UMJ Pada Pandemi COVID-19 tahun 2020.
- Prsetyaning, L. . (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi COVID-19 Pada Remaja. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*.
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang covid-19. *Journal of Islamic Discourses*, 3 (1), 125.
- Putra, I. (2020). Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Dectoral dissertation Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan).
- R. Auliyah. (n.d.). hubungan intensitas penggunaan sosial media dan kecemasan pada remaja di kabupaten gresik.
- Sari, L.T & Suminar, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pencegahan Covid-19 Di Stikes Patria Husada Blitar. *Jurnal Penelitian Kesehatan*.
- Sari, R. . (2021). Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3m di masa pandemi covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Satgas Covid-19. (2021). Analisa Data Covid-19 Indonesia.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi. S. & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pemcegahan covid-19 di Indonesia.
- Valerisha, A., & Putra, M. . (2020). Pandemi global covid-19 dan problematika negara - bangsa. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0 (0), 131–137.
- WHO. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). 19.
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan Hingga Isu terkini retrieved.
- Widya, D. (2021). pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pemahaman protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa.
- Yunus, M., & Zakaria, S. (2021). Sumber informasi berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 13.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus covid-19. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-1*, 7 (3).
- Zulhafandi dan Ariyanti. (2020). hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan physical distancing di Tarakan.